

## Market Review & Outlook

- Asing Angkat IHSG.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,150—5,300).

## Today's Info

- KLBF Optimis Pendapatan Tumbuh 6%
- HRTA Bagi Dividen Rp 8 per Saham
- PRBX Targetkan Kinerja Tumbuh 15%
- GEMS Rights Issue
- EMTK Rugi Rp 210 Miliar
- SMRA Targetkan Marketing Sales Rp 2.5 Triliun

## Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SCMA	Trd. Buy	1,300-1,330	1,220/1,190
SMRA	B o Break	615-635	560
ADRO	S o S	1,080-1,060	1,200
UNTR	S o S	22,325-21,600	24,100
JSMR	Spec.Buy	4,230-4,310	4,010/3,960

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	19.94	2,952

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
TARA	13 Aug	AGM
WICO	13 Aug	AGM
PTIS	13 Aug	AGM
OKAS	13 Aug	AGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ACES	Cum div	18.1	13 Aug
SMBR	Cum div	0.62	13 Aug
RUIS	Cum div	6	14 Aug

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

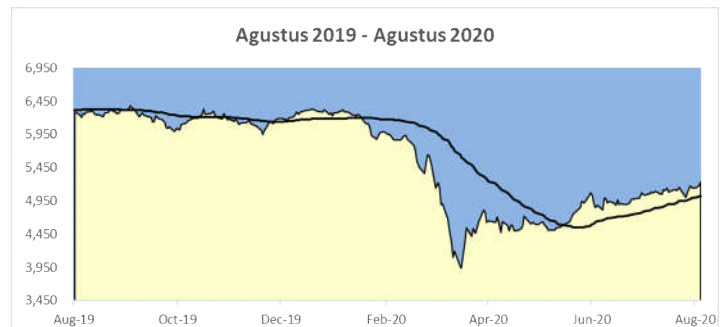
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

### IPO CORNER

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,427	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	11,315	5,150	5,300
Frequency (Times)	845,303	5,080	5,355
Market Cap (Trillion IDR)	6,066	5,000	5,420
Foreign Net (Billion IDR)	142.86		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,233.45	43.29	0.83%
Nikkei	22,843.96	93.72	0.41%
Hangseng	25,244.02	353.34	1.42%
FTSE 100	6,280.12	125.78	2.04%
Xetra Dax	13,058.63	111.74	0.86%
Dow Jones	27,976.84	289.93	1.05%
Nasdaq	11,012.24	229.42	2.13%
S&P 500	3,380.35	46.66	1.40%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	45.43	0.9	2.09%
Oil Price (WTI) USD/barel	42.67	1.1	2.55%
Gold Price USD/Ounce	1932.47	-56.1	-2.82%
Nickel-LME (US\$/ton)	14206.25	-90.5	-0.63%
Tin-LME (US\$/ton)	17591.75	-119.3	-0.67%
CPO Malaysia (RM/ton)	2880.00	60.0	2.13%
Coal EUR (US\$/ton)	50.75	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	51.95	-0.8	-1.61%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14760.00	80.0	0.54%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,773.0	1.71%	6.45%
MA Mantap Plus	1,421.4	0.94%	10.06%
MD Obligasi Dua	2,170.7	2.59%	10.05%
MD Obligasi Syariah	1,777.7	0.69%	2.59%
MD Capital Growth	700.6	4.87%	-28.97%
MA Greater Infrastructure	1,000.9	5.31%	-16.24%
MA Maxima	865.2	6.21%	-10.41%
MA Madania Syariah	1,152.4	-0.1%	16.59%
MA Multicash Syariah	435.5	0.39%	-26.42%
MA Multicash	1,598.2	0.49%	6.83%
MD Kas	1,714.5	0.56%	7.09%
MD Kas Syariah	1,456.5	0.45%	1.38%

## Market Review & Outlook

**Asing Angkat IHSG.** IHSG pada perdagangan Rabu (12/8) kemarin mencatatkan kenaikan +0.83% ke level 5,233 dengan investor asing mencatatkan posisi *net buy* sebesar IDR 142.8 miliar. Adapun saham yang banyak dibeli asing adalah BBRI (IDR +218.7 miliar), BBCA (IDR +106.5 miliar) dan INDF (IDR +56.0 miliar). Saham yang menjadi *market leader* adalah BBRI (+5.0%), BBCA (+1.4%) dan BMRI (+2.9%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah UNTR (-3.1%), MDKA (-5.5%) dan CPIN (-1.6%). Saham sector perbankan mencatatkan kenaikan sebagai respons stimulus yang akan diberikan Departemen Keuangan terhadap UMKM yang terkena dampak negative Covid-19 berupa subsidi bunga kredit sebesar 3% hingga 6%.

Pasar saham Asia sebagian besar ditutup positif kecuali pasar saham Cina, yang masih mendapat sentimen negatif dari persetujuan dengan AS. Indeks Shanghai turun -0.63%, Hang Seng naik +1.42%, Nikkei 225 naik +0.41% dan KOSPI naik +0.57%.

Masuknya Inggris ke jurang resesi menjadi katalis negatif bagi pasar saham Eropa. Ekonomi Inggris pada Kuartal II mengalami kontraksi sebesar -21.7% YoY sehingga secara resmi Inggris masuk ke dalam resesi setelah pada Kuartal I GDP juga mengalami penurunan -1.7% YoY. Data ekonomi lainnya adalah Industrial Production Uni Eropa pada bulan Juni mengalami penurunan -12.3% YoY, lebih buruk dari estimasi ekonom -11.5% YoY.

Bursa *Wall Street* mencatatkan kenaikan di tengah ekspektasi kesepakatan antara Gedung Putih dan Demokrat terkait paket stimulus dampak Covid-19. Indeks DJIA semalam ditutup naik +1.05% ke 27,976, S&P 500 +1.40% ke 3,380 dan NASDAQ +2.13% ke 11,012. Inflasi AS di bulan July tercatat sebesar 1.0% YoY atau 0.6% MoM.

**IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,150—5,300).** IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 5,233. Indeks berpeluang melanjutkan penguatannya setelah bergerak melewati resistance level 5,150, di mana berpeluang menuju resistance level 5,300. Akan tetapi stochastic yang mengalami overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 5,150. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

## Today's Info

### KLBF Optimis Pendapatan Tumbuh 6%

- PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) optimis mampu mencapai pertumbuhan pendapatan hingga 6 persen pada akhir tahun 2020 mendatang. KLBF melihat secara keseluruhan tren penjualan mulai positif dibantu oleh upaya pemerintah dan masyarakat untuk menyeimbangkan faktor kesehatan dan ekonomi.
- Sementara, dari segmen bisnis distribusi dan logistik, perseroan memproyeksikan pendapatan bisa bertumbuh hingga 10 persen.
- KLBF melaporkan pertumbuhan penjualan bersih 3,8 persen secara year on year (yoy) menjadi Rp11,60 triliun pada semester I/2020. Laba bersih naik 10,3 persen secara tahunan menjadi Rp1,38 triliun per 30 Juni 2020.
- Pada periode awal tahun, pendapatan perseroan disumbang oleh pertumbuhan dari segmen distribusi dan logistik sebesar 10,1 persen yoy, produk kesehatan yang juga tumbuh 6,6 persen yoy, dan nutrisi yang meningkat tipis 2,2 persen.
- Adapun, divisi obat resep perseroan membukukan penurunan penjualan 4,2 persen secara yoy menjadi Rp2,56 triliun serta menyumbang 22,1 persen dari total penjualan bersih pada semester I/2020. (Sumber:bisnis.com)

### HRTA Bagi Dividen Rp 8 per Saham

- PT Hartadinata Abadi Tbk. memberikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp36,8 miliar untuk tahun buku 2019 atau Rp8 per saham dari total laba bersih perusahaan sebesar Rp150 miliar.
- Jumlah dividen yang dibagikan sedikit lebih besar dibandingkan dengan alokasi tahun lalu. Untuk laba tahun 2018, HRTA menebar dividen Rp32,2 miliar atau Rp7 per saham untuk tahun buku 2018. Jumlah dividen yang dibagikan setara dengan 26% dari laba bersih 2018 sebesar Rp123,8 miliar.
- Sementara, pada 2018 lalu, perseroan membagikan dividen sebesar Rp27,63 miliar atau sekitar 24 persen dari laba bersih 2017. Besaran dividen tersebut setara dengan Rp6 per saham.
- Hingga kuartal II/2020, HRTA berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan menjadi sebesar Rp1.969 miliar. Jumlah ini meningkat sebesar Rp198 miliar dibandingkan dengan pendapatan kuartal II/2019, yaitu sebesar Rp1.771 miliar. Selain itu, Perseroan juga memperoleh laba bersih sesuai dengan target awal tahun 2020 sebesar Rp 78,8 miliar.

### PRBX Targetkan Kinerja Tumbuh 15%

- PT Pan Brothers Tbk. (PBRX) menargetkan kinerja keuangan konsolidasi akan bertumbuh mencapai 15 persen untuk keseluruhan tahun 2020. Perseroan memprediksi pertumbuhan penjualan ekspor brand-brand internasional akan datar atau flat. Sementara itu, penjualan alat pelindung diri atau APD dan masker akan memberikan pendapatan yang signifikan.
- Menilik dari laporan keuangan perseroan per 30 Juni 2020, perseroan mencatatkan kenaikan penjualan dari brand internasional Adidas, dan penurunan untuk brand Uniqlo dikarenakan pemesanan yang terjadi pada semester kedua.
- Di sisi lain, PBRX menargetkan ekspor alat pelindung diri pada bulan September mendatang dengan beberapa negara tujuan seperti Amerika Serikat, Kanada, Timur Tengah, Perancis, Italia, Spanyol, Afrika Selatan, hingga Singapura (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### SMRA Revisi Target Marketing Sales Rp 2.5 Triliun

- PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) telah membukukan pendapatan pra-penjualan (*marketing sales*) Rp 1,3 triliun sepanjang Januari-Juli 2020. Melihat capaian tersebut, Summarecon memutuskan untuk memangkas target awal Rp 4,5 triliun menjadi Rp 2,5 triliun.
- SMRA memproyeksikan capaian *marketing sales* tersebut bakal disumbang oleh proyek rumah sebesar 60%, ruko 17%, apartemen 16% dan kantor 7%.
- Pemangkasan target tersebut sejalan dengan kondisi pandemi Covid-19 yang membuat daya beli konsumen melemah. ahun ini capex yang dianggarkan SMRA sebesar Rp 600 miliar, dengan porsi Rp 300 miliar untuk akuisisi lahan dan sisanya pengembangan properti. . (Sumber:kontan.co.id)

### GEMS Rights Issue

- PT Golden Energy Mines Tbk., mendapatkan restu pemegang saham untuk menggelar penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue sebagai salah satu pemenuhan ketentuan free float. Dengan demikian, perdagangan saham perseroan bisa kembali dibuka setelah memenuhi persyaratan dari otoritas bursa.
- Perseroan menggelar rights issue dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 588,23 miliar saham atau setara dengan 10 persen dari modal disetor perseroan.
- Di sisi lain, per 31 Juli 2020, posisi kepemilikan saham GEMS terdiri atas Golden Energy Resources Limited sebesar 66,9998 persen, GMR Coal Resources Ptd Ltd sebesar 30 persen, dan masyarakat sebesar 3,0002 persen.
- Pemegang saham perseroan yang tidak menggunakan haknya untuk memesan efek terlebih dahulu, persentase kepemilikan saham secara keseluruhan akan terdilusi sebesar maksimum 9 persen. (Sumber:bisnis.com)

### EMTK Rugi Rp 210 Miliar

- PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. membukukan pendapatan Rp5,34 triliun sepanjang enam bulan pertama 2020, turun 1,02 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp5,40 triliun.
- Segmen bisnis solusi menjadi kontributor terbesar untuk pendapatan emiten bersandi EMTK ini yakni sebesar Rp2,73 triliun atau 51 persen dari total pendapatan. Pendapatan dari segmen ini tumbuh 22,70 persen secara tahunan (year on year/yoy).
- Di sisi lain, pendapatan dari segmen media turun. Pendapatan dari iklan yang diraup Emtek mencapai Rp2,18 triliun atau turun 18,87 persen.
- Di saat yang sama, perseroan berhasil mempertahankan pengeluaran untuk beban usaha yang hanya naik 0,46 persen, dari yang semula Rp3,94 triliun menjadi Rp3,92 triliun.
- Alhasil, dari sisi bottom line, perseroan berhasil menekan kerugiannya tahun lalu. Per akhir semester I/2020 perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp210 miliar sedangkan pada semester I/2020 rugi perseroan mencapai Rp954 miliar. (Sumber:bisnis.com)

## Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

## Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

## Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

### Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

### Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
 Menara Bank Mega Lt. 2  
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
 Jakarta Selatan 12790

#### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.